

## **Peran Teknologi Digital dalam Mewujudkan Merdeka Belajar: Tantangan dan Peluang Bagi Pendidikan Masa Depan**

**Nurhayani**

IAIN Curup;  
nurhayani141183@gmail.com

**Abstrak:** Penerapan teknologi digital dalam konteks Merdeka Belajar telah menjadi topik yang semakin penting dalam pendidikan masa depan. Merdeka Belajar menekankan pada kebebasan individu dalam memilih, mengakses, dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi di luar ruang kelas formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran, tantangan, dan peluang penggunaan teknologi digital dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode library research, dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel. Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang efektif antara siswa, guru, dan orang tua. Namun, terdapat juga tantangan yang perlu diatasi. Kesenjangan akses dan infrastruktur, keterampilan dan literasi digital, keamanan dan privasi, pengembangan konten yang berkualitas, serta evaluasi yang efektif merupakan beberapa tantangan utama yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar. Untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar, diperlukan beberapa strategi yang disarankan. Pertama, investasi dalam infrastruktur teknologi harus menjadi prioritas, termasuk akses perangkat dan koneksi internet yang andal. Kedua, pelatihan keterampilan digital bagi guru dan siswa harus ditingkatkan untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif. Ketiga, pengembangan konten pembelajaran yang menarik dan relevan dengan Merdeka Belajar harus didorong. Terakhir, evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar perlu dilakukan untuk memastikan efektivitas dan perbaikan yang diperlukan.

**Kata Kunci:** 1; Teknologi digital, 2; Merdeka Belajar, 3; Tantangan pendidikan

**Abstract:** *The implementation of digital technology in the context of Merdeka Belajar has become an increasingly important topic in future education. Merdeka Belajar emphasizes the individual freedom to choose, access, and develop knowledge and competencies beyond the formal classroom. This research aims to explore the role, challenges, and opportunities of using digital technology in realizing the concept of Merdeka Belajar. The research method employed in this study is library research, involving the collection and analysis of relevant literature from various sources such as books, journals, and articles. The findings of the literature analysis indicate that the use of digital technology in Merdeka Belajar holds great potential in enhancing educational accessibility, enabling interactive and engaging learning, and facilitating effective collaboration and communication among students, teachers, and parents. However, there are also challenges that need to be addressed. Access and infrastructure gaps, digital skills and literacy, security and privacy concerns, quality content development, and effective evaluation are some of the key challenges associated with the use of digital technology in Merdeka Belajar. To optimize the use of digital*

*technology in Merdeka Belajar, several recommended strategies are proposed. Firstly, investing in technology infrastructure should be prioritized, including access to reliable devices and internet connectivity. Secondly, digital skills training for teachers and students should be enhanced to ensure their effective utilization of technology. Thirdly, the development of engaging and relevant learning content aligned with Merdeka Belajar should be encouraged. Lastly, continuous evaluation of the use of digital technology in Merdeka Belajar needs to be conducted to ensure effectiveness and necessary improvements.*

**Keywords:** 1; Digital technology, 2; Merdeka Belajar, 3; Education challenges,

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman, paradigma pendidikan juga mengalami perubahan. Salah satu konsep yang sedang berkembang dan mendapatkan perhatian adalah "Merdeka Belajar". Merdeka Belajar adalah sebuah konsep yang menekankan pada kebebasan individu dalam memilih, mengakses, dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi di luar ruang kelas formal. Konsep ini menekankan bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada guru dan buku teks, tetapi melibatkan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang beragam dan tidak terbatas pada waktu dan tempat tertentu.

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi digital telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Peran teknologi digital dalam pendidikan semakin diakui dan diapresiasi karena potensinya untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan.<sup>1</sup>

Teknologi digital telah mengubah cara kita mengakses, menyajikan, dan berinteraksi dengan informasi. Dengan adanya akses internet, siswa dan guru dapat memanfaatkan berbagai sumber daya pendidikan online, seperti video pembelajaran, e-book, jurnal elektronik, dan platform e-learning. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan terciptanya komunikasi dan kolaborasi yang lebih efektif antara siswa, guru, dan orang tua melalui platform pembelajaran online, email, forum diskusi, dan media sosial.

Peran teknologi digital dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar sangat penting. Dalam konteks Merdeka Belajar, teknologi digital dapat menjadi sarana

---

<sup>1</sup> Mahlani et al., "Perspektif Pendidikan Islam Tentang Manajemen Perubahan Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Management Science (JMS)* 3, no. 2 (October 7, 2022): 200–207, <https://doi.org/10.33096/JMS.V3I2.1105>.

untuk memperluas akses pendidikan, memungkinkan pembelajaran di luar kelas, dan memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan minat dan bakat mereka sendiri. Dengan teknologi digital, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan di luar batasan kurikulum formal, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan mereka.<sup>2</sup>

Namun, meskipun teknologi digital menawarkan banyak peluang, penggunaannya juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Pertama, ada kesenjangan digital yang mempengaruhi akses dan pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan. Di beberapa daerah, akses internet yang terbatas dan ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai masih menjadi kendala dalam menerapkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak semua siswa dan guru memiliki keterampilan dan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif.

Tantangan lainnya adalah terkait dengan keamanan dan privasi dalam penggunaan teknologi digital. Dalam lingkungan digital, risiko keamanan data dan privasi menjadi perhatian yang serius. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan memerlukan kebijakan dan tindakan yang tepat untuk melindungi informasi pribadi siswa serta menjaga integritas dan keamanan sistem.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk memahami peran teknologi digital dalam mewujudkan Merdeka Belajar dalam pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dalam konteks Merdeka Belajar, serta memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan pendidikan untuk memaksimalkan potensi teknologi digital dalam mewujudkan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan berkualitas.<sup>4</sup>

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran teknologi digital dalam mewujudkan konsep Merdeka Belajar, serta memberikan masukan yang berharga bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan dalam merancang kebijakan dan strategi implementasi teknologi digital yang tepat guna dan berkelanjutan.

---

<sup>2</sup> Abdul Sakti, "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (May 24, 2023): 212–19, <https://doi.org/10.55606/JUPRIT.V2I2.2025>.

<sup>3</sup> Anta Ibnul Falah and Agus Heruanto Hadna, "Problematika Pendidikan Masa Pandemi Di Indonesia Pada Daerah 3-T (Terluar, Tertinggal, Dan Terdepan)," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (December 16, 2022): 164–85, <https://doi.org/10.24832/JPNK.V7I2.2997>.

<sup>4</sup> Abidah Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak, "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Society 5.0," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (June 1, 2022): 769–76, <https://doi.org/10.29303/JIPP.V7I2C.498>.

## 2. METODE

Dalam penelitian dengan metode library research, fokus utama adalah pada pengumpulan dan analisis data yang berasal dari sumber-sumber literatur yang relevan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber informasi seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan sumber literatur lainnya yang dapat diakses melalui perpustakaan atau secara daring.

Metode library research dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, atau rekomendasi kebijakan. Metode ini sangat berguna dalam penelitian yang melibatkan tinjauan pustaka yang komprehensif atau dalam penelitian yang bertujuan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.<sup>5</sup>

## 3. PEMBAHASAN

### a. Tantangan Penggunaan Teknologi Digital dalam Konteks Merdeka Belajar

Pembahasan mengenai tantangan penggunaan teknologi digital dalam konteks Merdeka Belajar menyoroti berbagai hambatan dan kesulitan yang mungkin dihadapi dalam menerapkan teknologi digital dalam pendidikan yang berorientasi pada kebebasan belajar individu. Beberapa tantangan utama yang dapat dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Kesenjangan Akses dan Infrastruktur: Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses teknologi dan infrastruktur yang ada di berbagai wilayah atau institusi pendidikan. Tidak semua siswa dan guru memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang andal. Hal ini dapat membatasi kemampuan siswa dan guru untuk memanfaatkan teknologi digital secara maksimal dalam proses pembelajaran. Dalam konteks Merdeka Belajar, kesenjangan akses ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam kesempatan belajar dan keterampilan digital.
- 2) Keterampilan dan Literasi Digital: Tantangan lain terkait dengan keterampilan dan literasi digital siswa dan guru. Penggunaan teknologi digital dalam konteks Merdeka Belajar memerlukan keterampilan dan pemahaman tentang cara menggunakan dan memanfaatkan berbagai alat dan aplikasi digital. Tidak semua siswa dan guru memiliki keterampilan dan literasi digital yang memadai, yang dapat menghambat efektivitas

---

<sup>5</sup> Purbatua Manurung, "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19," *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (May 3, 2020): 1-12, <https://doi.org/10.51672/ALFIKRU.V14I1.33>.

- penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan literasi digital melalui pelatihan dan pendidikan yang tepat.<sup>6</sup>
- 3) Keamanan dan Privasi: Tantangan lain adalah terkait dengan keamanan dan privasi data dalam penggunaan teknologi digital. Penggunaan teknologi digital dalam pendidikan memerlukan pertukaran informasi yang sensitif, termasuk data pribadi siswa dan guru. Dalam konteks Merdeka Belajar, perlu ada kebijakan dan tindakan yang tepat untuk melindungi informasi pribadi siswa serta menjaga integritas dan keamanan sistem. Perlindungan privasi dan keamanan data menjadi isu penting yang perlu diatasi dengan serius.
  - 4) Pengembangan Konten yang Relevan dan Berkualitas: Tantangan lainnya adalah pengembangan konten pembelajaran yang relevan dan berkualitas. Dalam Merdeka Belajar, siswa diharapkan dapat mengakses beragam sumber daya pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, penting untuk menyediakan konten pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengembangan konten pembelajaran yang baik memerlukan waktu, sumber daya, dan keahlian khusus dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan kurikulum pendidikan.<sup>7</sup>
  - 5) Evaluasi dan Pemantauan: Tantangan terakhir adalah evaluasi dan pemantauan efektivitas penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar. Penting untuk mengevaluasi dampak penggunaan teknologi digital terhadap pencapaian pembelajaran siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Perlu dilakukan pemantauan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa teknologi digital digunakan dengan baik dan memberikan manfaat yang diharapkan.<sup>8</sup>

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat. Investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan keterampilan digital, kebijakan privasi dan keamanan data yang jelas, serta pengembangan konten pembelajaran yang berkualitas dapat membantu mengatasi tantangan tersebut.

---

<sup>6</sup> Jurnal PenKoMi et al., "Kesenjangan Digital Di Indonesia (Studi Kasus Di Kabupaten Wakatobi)," *Jurnal Pekommas* 17, no. 2 (August 4, 2014): 81–90, <https://doi.org/10.30818/JPKM.2014.1170203>.

<sup>7</sup> Jurnal PenKoMi et al., "TRANSFORMASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 2 (June 11, 2023): 68–75, <https://doi.org/10.33627/PK.62.1235>.

<sup>8</sup> Dede Al Mustaqim, "Peran Pendidikan Profesi Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia," *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (June 15, 2023): 168–76, <https://doi.org/10.1111/LITERAKSI.V1I02.224>.

**b. Peluang Penggunaan Teknologi Digital untuk Mewujudkan Merdeka Belajar**

Pembahasan mengenai peluang penggunaan teknologi digital untuk mewujudkan Merdeka Belajar akan menyoroti manfaat dan potensi positif yang dapat diperoleh dalam penerapan teknologi digital dalam konteks pendidikan yang berorientasi pada kebebasan belajar individu. Beberapa peluang utama yang dapat dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Akses Informasi dan Sumber Daya yang Luas: Teknologi digital memberikan akses yang luas terhadap informasi dan sumber daya pendidikan yang beragam. Melalui internet, siswa dan guru dapat mengakses materi pembelajaran, e-book, jurnal elektronik, video pembelajaran, dan berbagai sumber daya pendidikan online lainnya. Hal ini memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan lebih mendalam dan memperluas cakupan pembelajaran di luar kelas formal.
- 2) Pembelajaran yang Interaktif dan Menarik: Teknologi digital dapat menyediakan berbagai alat dan aplikasi yang memungkinkan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Misalnya, adanya platform e-learning, video pembelajaran, atau game edukatif memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi, minat, dan partisipasi siswa, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>9</sup>
- 3) Kolaborasi dan Komunikasi yang Lebih Efektif: Teknologi digital memungkinkan kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara siswa, guru, dan orang tua. Melalui platform pembelajaran online, email, forum diskusi, dan media sosial, siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman sejawat, berbagi ide, diskusi, serta memberikan umpan balik secara real-time. Hal ini membantu membangun komunitas pembelajaran yang aktif dan mendukung.
- 4) Personalisasi Pembelajaran: Teknologi digital memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Dengan adanya aplikasi pembelajaran adaptif, guru dapat memberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar masing-masing siswa. Siswa dapat belajar dalam kecepatan dan gaya yang

---

<sup>9</sup> Herry Fitriyadi, "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL," *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013), <https://doi.org/10.21831/JPTK.V21I3.3255>.

sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga memaksimalkan potensi belajar individu.<sup>10</sup>

- 5) Pengembangan Keterampilan Digital dan 21st Century Skills: Penggunaan teknologi digital dalam konteks Merdeka Belajar dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan dalam era digital saat ini. Melalui penggunaan berbagai alat dan aplikasi digital, siswa dapat memperoleh keterampilan komunikasi, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital yang penting untuk sukses di dunia kerja dan kehidupan modern.
- 6) Fleksibilitas dan Keterjangkauan: Teknologi digital memberikan fleksibilitas dan keterjangkauan dalam akses pendidikan. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital, seperti laptop, tablet, atau ponsel pintar. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan jadwal yang sesuai dengan kebutuhan mereka, tanpa terikat pada batasan ruang dan waktu.<sup>11</sup>

Dalam mengoptimalkan peluang-peluang ini, perlu dilakukan upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan orang tua. Investasi dalam infrastruktur teknologi, pelatihan keterampilan digital bagi guru dan siswa, pengembangan konten pembelajaran yang relevan, serta pengaturan kebijakan yang mendukung penggunaan teknologi digital dalam pendidikan dapat membantu mewujudkan potensi teknologi digital dalam mendorong Merdeka Belajar yang inklusif dan inovatif.

### c. Strategi Pengembangan Penggunaan Teknologi Digital dalam Merdeka Belajar

Strategi pengembangan penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar, penting untuk mempertimbangkan langkah-langkah yang dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penerapan teknologi digital dalam pendidikan yang berorientasi pada kebebasan belajar individu. Berikut adalah beberapa rekomendasi strategi yang dapat dipertimbangkan:

- 1) Investasi dalam Infrastruktur Teknologi: Penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam infrastruktur teknologi. Ini termasuk memastikan akses yang luas

---

<sup>10</sup> Abdul Latip, "PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19," *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (June 1, 2020): 108–16, <https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V1I2.1956>.

<sup>11</sup> Ni Komang et al., "TANTANGAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA ERA NEW NORMAL COVID-19 DAN ERA SOCIETY 5.0," *Lampuhyang* 13, no. 1 (January 1, 2022): 164–80, <https://doi.org/10.47730/JURNALLAMPUHYANG.V13I1.298>.

- terhadap perangkat komputer, koneksi internet yang andal, dan platform pembelajaran online yang mendukung Merdeka Belajar. Diperlukan upaya untuk mengurangi kesenjangan akses teknologi dan memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki kesempatan yang sama untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran.
- 2) **Pelatihan Keterampilan Digital:** Guru dan siswa perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam keterampilan dan literasi digital. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman dasar tentang penggunaan perangkat dan aplikasi digital, evaluasi informasi, keamanan online, dan kolaborasi melalui platform pembelajaran online. Pelatihan ini akan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam mendukung Merdeka Belajar.<sup>12</sup>
  - 3) **Pengembangan Konten Pembelajaran yang Interaktif:** Penting untuk mengembangkan konten pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan dengan konteks Merdeka Belajar. Konten tersebut dapat mencakup video pembelajaran, simulasi, game edukatif, atau aplikasi pembelajaran adaptif. Pengembangan konten pembelajaran harus melibatkan kerjasama antara guru, ahli konten, dan pengembang teknologi untuk memastikan bahwa konten tersebut memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung tujuan Merdeka Belajar.
  - 4) **Pengintegrasian Teknologi dalam Desain Kurikulum:** Penting untuk mempertimbangkan pengintegrasian teknologi digital dalam desain kurikulum. Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa untuk menggunakan teknologi digital sebagai alat untuk eksplorasi, penelitian, dan kolaborasi. Penggunaan teknologi digital harus menjadi bagian integral dari kegiatan pembelajaran, bukan hanya sebagai tambahan atau pelengkap.
  - 5) **Pemantauan dan Evaluasi:** Diperlukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar. Guru dan lembaga pendidikan perlu memantau dan mengevaluasi dampak penggunaan teknologi digital terhadap pencapaian pembelajaran siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan alat evaluasi, umpan balik siswa, dan analisis data untuk mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.
  - 6) **Kolaborasi antara Pemerintah, Lembaga Pendidikan, dan Industri Teknologi:** Penting untuk membangun kolaborasi yang kuat antara pemerintah, lembaga

---

<sup>12</sup> Balqis Husain and MPdBI Megawati Basri, "PEMBELAJARAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI," accessed July 15, 2023, [www.pustakaaksara.co.id](http://www.pustakaaksara.co.id).

pendidikan, dan industri teknologi. Kolaborasi ini dapat melibatkan penyedia teknologi, start-up edukasi, dan perusahaan teknologi dalam mengembangkan solusi dan platform teknologi yang sesuai dengan konteks Merdeka Belajar. Kolaborasi ini juga dapat melibatkan pembagian sumber daya, penelitian bersama, dan pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik.<sup>13</sup> Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, diharapkan penerapan teknologi digital dalam Merdeka Belajar dapat menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini akan mendukung pengembangan keterampilan siswa, meningkatkan aksesibilitas dan fleksibilitas pendidikan, serta memperluas kesempatan belajar di luar batasan kurikulum formal.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam konteks Merdeka Belajar, penggunaan teknologi digital memiliki potensi yang besar dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kesenjangan akses dan infrastruktur, keterampilan dan literasi digital, keamanan dan privasi, pengembangan konten yang berkualitas, dan evaluasi yang efektif. Untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar, diperlukan strategi-strategi yang efektif.

Pertama, perlu dilakukan investasi yang memadai dalam infrastruktur teknologi, termasuk akses perangkat dan koneksi internet yang andal. Langkah ini akan membantu mengurangi kesenjangan akses dan memastikan bahwa semua siswa dan guru memiliki kesempatan yang sama dalam memanfaatkan teknologi digital. Kedua, pelatihan keterampilan digital bagi guru dan siswa harus menjadi prioritas. Dengan meningkatkan literasi digital, mereka akan mampu memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif dan mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi. Ketiga, penting untuk mengembangkan konten pembelajaran yang menarik, relevan, dan sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Konten pembelajaran ini harus memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang interaktif. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi digital dalam Merdeka Belajar akan membantu mengidentifikasi keberhasilan dan perbaikan yang diperlukan dalam penerapannya.

---

<sup>13</sup> Fika Renanda Sitepu et al., "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19," July 29, 2021.

Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, diharapkan penggunaan teknologi digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan Merdeka Belajar. Teknologi digital dapat memberikan akses yang lebih luas, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membantu dalam pengembangan keterampilan digital yang relevan. Namun, penting untuk diingat bahwa teknologi digital hanya merupakan alat dan bukan tujuan akhir. Dalam Merdeka Belajar, pendidikan yang berkualitas dan inklusif tetap menjadi fokus utama, dan teknologi digital harus digunakan dengan bijaksana untuk mendukung visi tersebut.

## Referensi

- Abidah, Abidah, Aklima Aklima, and Abdul Razak. "Tantangan Guru Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 2c (June 1, 2022): 769–76. <https://doi.org/10.29303/JIPP.V7I2C.498>.
- Falah, Anta Ibnul, and Agus Heruanto Hadna. "Problematika Pendidikan Masa Pandemi Di Indonesia Pada Daerah 3-T (Terluar, Tertinggal, Dan Terdepan)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, no. 2 (December 16, 2022): 164–85. <https://doi.org/10.24832/JPNK.V7I2.2997>.
- Fitriyadi, Herry. "INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN: POTENSI MANFAAT, MASYARAKAT BERBASIS PENGETAHUAN, PENDIDIKAN NILAI, STRATEGI IMPLEMENTASI DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL." *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* 21, no. 3 (2013). <https://doi.org/10.21831/JPTK.V21I3.3255>.
- Husain, Balqis, and MPdBI Megawati Basri. "PEMBELAJARAN E-LEARNING DI MASA PANDEMI." Accessed July 15, 2023. [www.pustakaaksara.co.id](http://www.pustakaaksara.co.id).
- Komang, Ni, Suni Astini, Stkip Agama, and Hindu Amlapura. "TANTANGAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA ERA NEW NORMAL COVID-19 DAN ERA SOCIETY 5.0." *Lampuhyang* 13, no. 1 (January 1, 2022): 164–80. <https://doi.org/10.47730/JURNALLAMPUHYANG.V13I1.298>.
- Latip, Abdul. "PERAN LITERASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19." *EduTeach : Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (June 1, 2020): 108–16. <https://doi.org/10.37859/EDUTEACH.V1I2.1956>.
- Mahlani, Abustani Ilyas, Nashiruddin Pilo, and Hasibuddin Mahmud. "Perspektif Pendidikan Islam Tentang Manajemen Perubahan Untuk Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Journal of Management Science (JMS)* 3, no. 2 (October 7, 2022): 200–207. <https://doi.org/10.33096/JMS.V3I2.1105>.
- Mustaqim, Dede Al. "Peran Pendidikan Profesi Guru Untuk Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia." *Literaksi: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (June 15, 2023): 168–76.  
<https://doi.org/10.1111/LITERAKSI.V1I02.224>.
- PenKoMi, Jurnal, Kajian Pendidikan, Ahmad Yani, Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, and Stkip Bima. “Kesenjangan Digital Di Indonesia (Studi Kasus Di Kabupaten Wakatobi).” *Jurnal Pekommas* 17, no. 2 (August 4, 2014): 81–90.  
<https://doi.org/10.30818/JPKM.2014.1170203>.
- — —. “TRANSFORMASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 2 (June 11, 2023): 68–75. <https://doi.org/10.33627/PK.62.1235>.
- Purbatua Manurung. “Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* 14, no. 1 (May 3, 2020): 1–12.  
<https://doi.org/10.51672/ALFIKRU.V14I1.33>.
- Sakti, Abdul. “Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital.” *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2, no. 2 (May 24, 2023): 212–19.  
<https://doi.org/10.55606/JUPRIT.V2I2.2025>.
- Sitepu, Fika Renanda, Della Sonia Sitepu, Habibah, and Emasta Evayanti Simanjuntak. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SELAMA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMI COVID-19,” July 29, 2021.